



## URGENSI PERPUSTAKAAN IAIN PAREPARE DALAM MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH IAIN PAREPARE

Ahdar<sup>a</sup>, Usman<sup>b</sup>, Sukma<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Tarbiyah / Tadris IPS, [ahdar@iainpare.ac.id](mailto:ahdar@iainpare.ac.id), IAIN PAREPARE

<sup>b</sup> Fakultas Tarbiyah / Jurusan PAI, [usman@iainpare.ac.id](mailto:usman@iainpare.ac.id), IAIN PAREPARE

<sup>c</sup> Fakultas Tarbiyah / Tadris IPS, [sukma@gmail.com](mailto:sukma@gmail.com), IAIN PAREPARE

### ABSTRACT

The urgency of the IAIN Parepare library for tarbiyah faculty students is one of the places to study and add insight. With the existence of a library, students can use the container to be used as a recreation area and look for reading references to support their literacy. This research is a type of qualitative research. The targets in this study were tarbiyah faculty students and library managers at IAIN Parepare. Data collection techniques were carried out through observation and interviews, equipped with data analysis techniques using data reduction and data presentation. The results of this study indicate that: 1) The use of libraries to improve student literacy at the Tarbiyah Faculty of IAIN Parepare, namely library development is a student need. 2) Increasing the literacy of Tarbiyah students of IAIN Parepare through the use of libraries, namely literacy as a supplement to improve students' mindsets and reasoning.

**Keywords:** Library Urgency, Literacy, Students

### ABSTRAK

Urgensi perpustakaan IAIN Parepare pada mahasiswa fakultas tarbiyah merupakan salah satu wadah untuk menuntut ilmu dan menambah wawasan dengan adanya perpustakaan mahasiswa bisa memanfaatkan wadah tersebut untuk dijadikan suatu ajang rekreasi dan mencari referensi-referensi bacaan untuk menunjang literasinya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas tarbiyah dan pengelola perpustakaan IAIN Parepare. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, dengan dilengkapi teknik analisis data menggunakan reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan literasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yaitu pengembangan perpustakaan merupakan kebutuhan mahasiswa. 2) Peningkatan literasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare melalui pemanfaatan perpustakaan yaitu literasi menjadi suplemen untuk meningkatkan pola pikir dan nalar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Urgensi Perpustakaan, Literasi, Mahasiswa

## 1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi akan selaras jika kualitas sumber daya manusia ditingkatkan dan dikembangkan melalui adanya minat baca yang timbul didalam diri. Dalam pendidikan peranan membaca sangat penting krena untuk mendapatkan informasi maka perlu adanya buku-buku didalam lembaga untuk dikoloborasikan di perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan didalam kampus untuk memudahkan mahasiswa mendapatkan informasi dan menggali rasa keingintahuan semakin meningkat. Juga melatih mahasiswa dalam mengelolah kata atau bahasa melalui minat membaca yang telah disediakan keleks-koleksi bukunya di perpustakaan.

Menulis sering digunakan sebagai pengganti bicara dikala seorang tidak bisa berbicara dengan baik dikarenakan banyak hal, seperti dikarenakan sariawan, sakit gigi dan penyebab lainnya. Terkadang menulis juga digunakan sebagai pengganti bicara jika seseorang sudah tidak

*Received Januari 18, 2022; Revised Januari 19, 2022; Accepted Januari 22, 2022*

memungkinkan lagi untuk berbicara disebabkan keadaan seperti jarak yang terlalu jauh atau karena suasana terlalu ramai [1]

Literasi bukan hanya berbicara tentang bagaimana cara menulis maupun bagaimana cara membaca tetapi literasi dapat mengarahkan orang atau mahasiswa berkomunikasi dengan baik melalui lisan ataupun tulisan. Pentingnya memahami literasi saat ini guna untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar mampu menghadapi perkembangan zaman dimana perkembangan zaman melalui teknologi saat ini jauh lebih meningkat dibandingkan dengan minat dan kemampuan mahasiswa untuk berliterasi.

Literasi adalah jembatan untuk adaptasi membawa informasi yang dipahami ke dalam berbagai situasi. Saat kita berbicara tentang cara menumbuhkannya pada mahasiswa sebagian besar menggunakan strategi yang sudah terbukti membawa dampak kurang berarti. Menambahkan jumlah buku di perpustakaan, tak akan bermakna bila genre dan latar belakang penulis yang dikoleksi tidak beragam [2]

Perpustakaan di IAIN Parepare dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk berliterasi bisa dilakukan dengan cara-cara sederhana, yang mudah serta menyenangkan mahasiswa. Membangun pengalaman belajar baru dengan cara seru. Sarana dan prasarana yang disediakan perpustakaan di kampus IAIN Parepare cukup memadai seluruh mahasiswa yang ada di kampus dengan menikmati fasilitas yang telah disediakan mahasiswa dapat tertarik untuk meningkatkan literasi belajarnya karena adanya dukungan dari diri sendiri dan perpustakaan yang memadai minat mahasiswa.

Mahasiswa butuh bukti setiap hari, bahwa literasi adalah solusi untuk diri, sekaligus bekal berkontribusi. Kesenjangan pengetahuan dan distorsi informasi masih menjadi bagian dari ruang kelas dan ruang keluarga kita saat ini. Namun, dengan komitmen pada literasi, kita berkesempatan mengembangkan keterampilan semua dan setiap anak maupun calon akademisi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan literasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, serta bagaimana peningkatan literasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare melalui pemanfaatan perpustakaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Urgensi Perpustakaan

Perpustakaan adalah kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku dan sebuah tempat untuk menyiapkan informasi baik melalui media cetak, buku, koran, jurnal, karya tulis, ataupun elektronik yang bisa disimpan menurut tatanan tertentu yang digunakan pengunjung untuk dibaca atau dipinjam dan bukan untuk dijual [3]

Secara umum perpustakaan adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial-ekonomi [4]

Perpustakaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perpustakaan adalah tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dibicarakan. Sedangkan menurut istilah perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan dapat digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi [5].

Perpustakaan bagi perguruan tinggi atau institut adalah sarana untuk dijadikan penunjang yang sudah selayaknya diperhatikan dengan baik, fungsi perpustakaan sangatlah vital. Salah satu fungsi perpustakaan adalah mencerdaskan kehidupan masyarakat. Upaya pengelola perpustakaan agar masyarakat gemar membaca dan mau mengunjungi perpustakaan patut dihargai. Dengan semakin banyaknya pengguna yang mengunjungi dan memberdayakan perpustakaan, berarti menandakan bahwa perpustakaan dapat memenuhi peran dan fungsinya dengan baik [6].

## 2.2. Literasi Repository

Repository adalah tempat penyimpanan dari kumpulan software atau aplikasi yang dapat didownload untuk digunakan atau dapat diartikan sebuah arsip software yang ada pada media penyimpanan atau internet [7]

Literasi informasi adalah kemampuan berfikir secara kritis dan menarik penilaian secara berimbang terhadap seluruh informasi yang ditemukan dan digunakan. Kemampuan ini bermanfaat bagi seseorang untuk mencapai dan mengepresikan pandangan yang berbasis informasi yang memadai serta untuk terlibat sepenuhnya dalam masyarakat [8]

## 2.3. Literasi Digital

Setiap individu perlu memahami bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk dapat berpartisipasi di dunia modern sekarang ini. Literasi digital sama pentingnya dengan membaca, menulis, berhitung, dan disiplin ilmu lainnya. Generasi yang tumbuh dengan akses yang tidak terbatas dalam teknologi digital mempunyai pola berfikir yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Setiap orang hendaknya dapat bertanggung jawab bagaimana menggunakan teknologi untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya [9]

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yakni melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti kemudian dilakukan pengumpulan data dari hasil penelitian lapangan, yang dikumpulkan disesuaikan dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kecamatan Soreang Kota Parepare. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berdasarkan pendekatan model Miles dan Huberman yakni reduksi data, data display, dan data conclusions drawing/verification. Uji keabsahan data digunakan dalam mengatasi keraguan dalam suatu peneliti. Uji Keabsahan data menurut Sugiono meliputi uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *confirmability*.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan literasi mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare.

Pemanfaatan perpustakaan IAIN Parepare sangat dibutuhkan yang namanya kerja sama yang maksimal antara staf perpustakaan dengan mahasiswa serta melibatkan dosen-dosen. Karena perpustakaan IAIN Parepare sangat berperan penting di kalangan mahasiswa maupun dosen untuk menjadi wadah mencari referensi dan sebagai sumber ilmu pengetahuan yang selayaknya memberikan pelayanan yang baik sehingga mampu menerapkan peningkatan literasi mahasiswa.

Pada umumnya peran perpustakaan masih belum memiliki peran yang sebagaimana diharapkan. Perpustakaan sangat erat hubungannya dengan kinerja yang mesti dilakukan karena dengan kinerja yang baik, secara langsung atau tidak, akan mengangkat citra perpustakaan. Mahasiswa akan memberikan penilaian berdasarkan nilai manfaat yang mereka dapatkan. Ditinjau dari sudut pandang yang luas, peran perpustakaan merupakan agen perubahan, pembangunan, budaya, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi [10].

Penyelenggaraan perpustakaan di kampus bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan kampus diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi mahasiswa tetapi juga mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, mahasiswa terbiasa belajar mandiri, mahasiswa terlatih ke arah tanggung jawab, mahasiswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

---

*Urgensi Perpustakaan IAIN Parepare dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, (Ahdar, dkk)*

Adapun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis kurang lebih dua bulan terdapat pemanfaatan dan peningkatan yang ada di kampus IAIN Parepare Kec. Soreang.

Maka dari itu dapat diketahui bahwa perpustakaan merupakan salah satu tempat yang digunakan oleh peserta didik, mahasiswa dan sejenisnya dalam mendapatkan berbagai informasi bacaan Sebagai jantung atau urat nadi bagi suatu institut lembaga dan lainnya. Berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan baik dari bersifat ilmiah maupun yang berkaitan dengan sejarah bahkan informasi yang bersifat populer. Sehingga dapat memudahkan peserta didik ataupun mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk meningkatkan literasi mereka.

Perpustakaan dapat berperan aktif dalam mencari atau menelusuri, membina, dan mengembangkan serta menyalurkan hobi dan kegemaran, minat, dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang dapat diselenggarakan oleh perpustakaan. Untuk lebih jelasnya penulis menanyakan langsung pendapat dari mahasiswa fakultas tarbiyah mengenai peranan perpustakaan dalam meningkatkan literasi *repository* bagi mahasiswa. Seperti yang disampaikan oleh saudara Hafis selaku mahasiswa di fakultas tarbiyah.

Jadi peranan perpustakaan dalam meningkatkan literasi saya yakni dilengkapi dengan beberapa fasilitas agar mahasiswa nyaman untuk membaca dan mencari referensi. Dan mampu meningkatkan wawasan, terkhusus pada bagian referensinya perlu di tingkatkan dan ditambah lagi di bagian keprodian itu sendiri agar mampu mengembangkan diri sendiri di bagian keprodian dan juga mahasiswa tidak keluar lagi mencari referensi buku ketika di perpustakaan sudah tersedia sehingga dapat membangun kesadaran minat baca mahasiswa [11]

Hal itu serupa diungkapkan oleh saudara Ardillah, salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah prodi Manajemen Pendidikan Islam bahwa :

Jadi peranan perpustakaan dalam meningkatkan literasi saya yakni dilengkapi dengan berbagai fasilitas agar mahasiswa nyaman untuk membaca dan mencari referensi yang mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan prodi sendiri maupun buku minat baca lainnya [12].

Selanjutnya wawancara juga dituturkan saudara Lilis Suriani yang dikemukakan oleh saudara Rati Purwasih Haris salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam bahwa :

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi karena banyak membaca akan membuat kita banyak mengetahui informasi dan memperoleh ilmu pengetahuan. Perpustakaan sangat dibutuhkan sebagai sarana belajar untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, saat berkunjung ke perpustakaan saya tidak hanya datang meminjam buku lalu pergi tapi saya menyempatkan waktu sebentar untuk membaca dan merilekskan diri [13]

#### **4.1.2. Peningkatan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Melalui Pemanfaatan Perpustakaan.**

Pemanfaatan perpustakaan di dalam kampus sangat menunjang dalam peningkatan literasi mahasiswa khususnya di fakultas tarbiyah sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Dr. Usman, M.Ag. selaku kepala perpustakaan bahwa:

Perpustakaan dapat menjadi patokan bagi mahasiswa maupun dosen untuk dijadikan sebagai alat untuk mencari referensi mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di fakultas tarbiyah melalui pemanfaatan perpustakaan dapat juga dijadikan sebagai wahana hiburan atau dalam mencari ilmu yang menyenangkan dan nyaman dengan fasilitas yang tersedia untuk mahasiswa yang berkunjung atau datang di perpustakaan [14]

Karena literasi sangat membantu orang atau setiap individu dalam berfikir secara kritis dan tidak mudah terlalu cepat bereaksi dengan itu juga dapat membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa dengan cara membaca dan mengembangkan nilai-nilai budi pekerti yang baik dalam diri seseorang dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca literasi *Repository*.

Hal itu serupa yang diungkapkan oleh Ibu Andi Andyani Quartawati salah satu bagian Analisis Layanan Umum bahwa :

Dengan adanya ruang baca yang nyaman dan tenang pengunjung dapat memanfaatkan situasi yang bisa membuat konsentrasi dalam mencari referensi maupun membaca di dalam perpustakaan karena perpustakaan menyediakan pelayanan yang baik agar pengunjung merasa nyaman dalam membaca buku [15]

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh Ibu Andi Andyani Quartawati dalam pemanfaatan perpustakaan bahwa perpustakaan juga menyediakan buku atau referensi berdasarkan kebutuhan mahasiswa yang berkunjung di perpustakaan. Adanya pemanfaatan perpustakaan dapat juga membantu mahasiswa bukan hanya dalam memanfaatkan fasilitas dalam bentuk fisik tetapi juga pemanfaatan perpustakaan bisa juga melalui sistem *online*

Adapun respon yang sama dari Ibu Andi Andyani Quartawati yang dikemukakan oleh Bapak Subhan Saleh selaku pengelola Perpustakaan bahwa :

Dengan adanya pelayanan perpustakaan yang disediakan maka dapat dimanfaatkan untuk mencari sumber bacaan dan informasi, sarana dan prasarana yang disediakan juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengakses berbagai kegiatan baik itu dalam kegiatan bedah buku maupun dalam acara literasi informasi untuk menambah daya tarik mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan adanya pelayanan yang bersih untuk kenyamanan pengunjung atau mahasiswa dalam membaca [16]

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh Bapak Subhan Saleh dalam pemanfaatan perpustakaan dapat ditinjau dengan adanya layanan yang disediakan oleh pihak perpustakaan untuk kenyamanan dan keamanan pengunjung atau mahasiswa dalam mencari berbagai referensi atau menambah ilmu bacaan sehingga dapat menggali informasi dan wawasannya tentang literasi Repository dan pemanfaatan perpustakaan.

Adapun respon yang sama dari bapak Subhan Saleh yang dikemukakan oleh ibu Fatmawati selaku Staf Administrasi bahwa :

Tata ruangan yang nyaman membuat pemustaka dapat menikmati suasana santai sehingga nyaman dan pelayanan *online* melalui *Repository* yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja dan tersedianya buku yang dibutuhkan oleh pemustaka. Perpustakaan sebagai tempat pusat informasi yang mudah diakses sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas demi kelancaran *study* dan minat baca mahasiswa sering berujung ke perpustakaan [17]

Berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud oleh ibu Fatmawati dalam pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari pelayanan perpustakaan yang memadai sehingga sangat mudah dalam mengakses informasi dan memudahkan mahasiswa mencari referensi melalui pelayanan yang disediakan dalam bentuk pelayanan *online* melalui *repository*.

## 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1. Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Perpustakaan dapat dicapai dengan kualitas yang baik, dari sisi sarana dan prasarana, sumber daya koleksi dan sumber daya manusia. Jika kualitas dan kuantitas yang baik untuk sarana prasarana serta koleksi sudah diimplementasikan, tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas tidak dapat dihindari. Kualitas mahasiswa harus juga ditingkatkan.

Mahasiswa yang berkualitas akan mempengaruhi pembangunan perpustakaan perguruan tinggi. Tanpa mahasiswa berkualitas tinggi, perpustakaan tidak mampu berkembang maksimal baik dalam pengelolaan maupun dalam pelayanannya. Perguruan tinggi hidup ditengah lingkungan yang menunjukkan pertumbuhan modernisasi. Perguruan tinggi memiliki tugas berat membekali lulusannya dengan pendidikan yang bermutu tinggi. Tuntutan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi bagi mahasiswa, diperlukan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

---

*Urgensi Perpustakaan IAIN Parepare dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare , (Ahdar, dkk)*

Pengembangan perpustakaan merupakan kebutuhan mahasiswa agar terus berkembang. Mahasiswa merupakan kekuatan internal perpustakaan agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik agar terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan apa yang akan terus di *upgrade*. Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri adalah langka yang harus di ambil oleh mahasiswa untuk menjadi pengembangan untuk dirinya dan bermanfaat untuk orang lain.

Hal ini sejalan dengan teori tentang perpustakaan sebagai bahan informasi yang terdiri dari bahan buku dan sebuah tempat untuk menyiapkan informasi baik melalui media cetak, buku, koran, jurnal, karya tulis, ataupun elektronik yang bisa disimpan menurut tatanan tertentu yang digunakan pengunjung untuk dibaca atau dipinjam dan bukan untuk dijual. Sebagaimana teori ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah atas nama Hafis yang mengatakan bahwa perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan literasi saya yakni dilengkapi dengan beberapa fasilitas agar mahasiswa nyaman untuk membaca dan mencari referensi. Dan mampu meningkatkan wawasan.

Perpustakaan sebagai sumber informasi sangat berperan penting dalam menciptakan mahasiswa yang literasi karena berfungsi sebagai informasi ilmu pengetahuan. Perpustakaan sangat membantu dalam mengubah mahasiswa menjadi mahasiswa yang melek informasi atau yang bisa disebut dengan mahasiswa literasi. Perpustakaan memiliki peran yang begitu penting dalam penyebaran informasi karena di dalam sebuah perpustakaan terdapat banyak sekali buku dan disetiap bukunya itu memiliki beragam informasi yang sangat berguna bagi pembacanya.

Perpustakaan sebagai media pendidikan, media rekreasi dan media riset bagi mahasiswa di IAIN Parepare. Perpustakaan juga tempat menyimpan dan menghimpun koleksi buku, bahan cetakan, serta rekaman lain untuk kepentingan umum. Setiap mahasiswa mempunyai hak dan kesempatan untuk mencari tambahan ilmu pengetahuan di perpustakaan.

Perpustakaan yang menyediakan program literasi menyadari bahwa tiap mahasiswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi membaca dan jenis teks yang dibaca perlu divariasikan dan disesuaikan dengan minat baca buku mahasiswa terkait dengan jurusan masing-masing dan koleksi buku diluar dari jurusan mahasiswa.

Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas tarbiyah sangat menunjang untuk penyelesaian mahasiswa akhir dengan adanya penyediaan koleksi referensi yang banyak sangat memudahkan dan membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir.

Mahasiswa dalam peningkatan literasi membaca dan menulis diperlukan yang namanya kelas literasi berupa diskusi tentang buku yang telah dibaca. Melalui kegiatan diskusi ini juga perlu membuka kemungkinan untuk perbedaan pendapat agar kemampuan berfikir mahasiswa dapat diasah. Mahasiswa perlu belajar dari perbedaan pendapat tersebut untuk saling menghargai, menghormati perbedaan pendapat dalam diskusi dan saling mendengarkan tanpa harus saling mendahului saat mengemukakan pendapat.

Pembiasaan dan pembelajaran literasi di kampus merupakan tanggung jawab semua elemen yang ada didalam kampus khususnya pendidik yang mengajar di semua mata kuliah sebab mata kuliah apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. dengan memanfaatkan perpustakaan tentu banyak koleksi-koleksi buku dan referensi yang menunjang peningkatan literasi membaca dan menulis mahasiswa untuk mengasah keterampilannya dalam berbahasa dan berbicara.

Pemanfaatan perpustakaan berfungsi sebagai sarana edukatif yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa dibidang literasi membaca dan menulis untuk mengevaluasi ilmu yang diperoleh di perpustakaan. Mahasiswa dapat menjadi mandiri dengan adanya edukatif yang sifatnya pembelajaran di perpustakaan sangat memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan minat bacanya.

Perpustakaan dapat di manfaatkan didalam kampus dalam proses belajar mengajar, mengenalkan berbagai macam bacaan, dan meningkatkan minat baca mahasiswa agar gemar

membaca. Perpustakaan berfungsi sebagai tempat belajar mandiri. Baik di kampus maupun diluar lingkungan kampus, perpustakaan dapat dimanfaatkan untuk tempat belajar seumur hidup.

Fungsi edukatif merupakan fungsi yang memberikan wawasan kepada pengunjung perpustakaan. Di dalam perpustakaan disediakan buku-buku yang dapat membiasakan mahasiswa belajar mandiri tanpa bimbingan pendidik baik secara individual maupun kelompok, adanya perpustakaan di kampus Institut Agama Islam Negeri dapat meningkatkan minat membaca mahasiswa.

Pemanfaatan perpustakaan berfungsi sebagai sarana informatif. Mahasiswa dapat mencari sumber informasi di perpustakaan melalui koleksi buku-buku yang tersedia dan melalui katalog yang disediakan oleh perpustakaan sehingga memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi buku yang disediakan oleh perpustakaan. Perpustakaan institut agama islam negeri (IAIN) Parepare tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku dan yang berupa buku seperti pamlet, surat kabar, bahkan dilengkapi juga dengan kelengkapan media elektronik untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh mahasiswa.

Sarana perpustakaan dapat juga dijadikan sebagai fungsi rekreasi di perpustakaan IAIN Parepare sarana dan prasarannya sangat mendukung mahasiswa untuk berkunjung dengan adanya kelengkapan fasilitas yang memadai seperti taman bunga yang disediakan oleh perpustakaan itu juga sebagai ajang rekreasi mahasiswa dan daya tarik mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Fungsi rekreasi merupakan fungsi pelengkap guna memenuhi kebutuhan mahasiswa akan hiburan intelektual. Kedudukannya penting untuk bagi upaya peningkatan kesadaran intelektual dan pembangunan inspirasi.

Sarana dan tempat perpustakaan dapat memberikan hiburan pada penggunanya. Hal itu dilakukan dengan mendekorasi ruangan sebaik mungkin agar pengunjung atau mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan. Dengan disediakan koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majala umum, buku-buku fiksi dan sebagainya, diharapkan dapat menghibur pembacanya disaat memungkinkan.

#### **4.2.2. Peningkatan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Melalui Pemanfaatan Perpustakaan.**

Literasi menjadi suplemen utama bagi mahasiswa untuk mengembangkan daya nalar, pola pikir, kekritisan. Literasi yang terus dibudayakan mampu membuat produktivitas mahasiswa meningkat. Selain itu budaya literasi yang telah mendarah daging dapat dijadikan pijakan kuat hingga terhindar dari seleksi kehidupan yang semakin kompleks. Untuk sebagian kalangan mahasiswa, kata literasi masih terdengar begitu asing. Padahal tanpa disadari literasi telah lekat dalam kegiatan akademik selama perkuliahan. Mulai dari membaca buku, berdiskusi tentang pelajaran atau tugas dengan teman, serta membuat tulisan. Semua itu adalah bagian pokok dari literasi.

Memiliki minat baca haruslah ditumbuhkan sejak usia dini. Dalam hal ini, faktor keluarga memang sangat diperlukan. Dibutuhkan kesadaran dan dorongan para orang tua yang sejak dini selalu menyisihkan waktu dan mengarahkan anak-anaknya melakukan aktivitas membaca secara bersama-sama. Lain hal nya dengan melalui pemanfaatan perpustakaan salah satu wadah untuk mendorong dan memotivasi mahasiswa di dalam kampus untuk mengembangkan minat bacanya didalam kampus.

Literasi tidak lepas dari adanya pengawalan perpustakaan dengan adanya wadah tentunya banyak jenis literasi yang disediakan oleh perpustakaan bukan hanya literasi *repository* tetapi juga literasi digital untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi-informasi dan mencintai literasinya. Literasi *repository* sebagai kemampuan mahasiswa untuk menemukan kebutuhan informasi, termasuk di dalamnya memahami bagaimana perpustakaan diorganisasikan, kemampuan mengevaluasi isi informasi dan menggunakannya secara efektif. Selain itu termasuk pula didalamnya pemahaman terhadap teknologi beserta aspek dan dampak sosial, budaya.

Pernyataan tersebut sejalan dalam kehidupan sehari-hari bagi mahasiswa fakultas tarbiyah dengan adanya literasi mampu meningkatkan minat baca mahasiswa yang dirasakan oleh salah satu mahasiswa yang bernama Ardillah mengatakan bahwa perpustakaan sangat menunjang literasi mahasiswa untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan.

Literasi berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Sedangkan jika dilihat literasi secara tradisional, dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Pembelajaran literasi merupakan pembelajaran yang mengoptimalkan keterampilan-keterampilan literasi dalam mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, keterampilan-keterampilan tersebut meliputi keterampilan membaca, menyimak, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara.

Mahasiswa dengan berbagai ragam latar belakang untuk meningkatkan literasinya salah satunya dengan memanfaatkan perpustakaan maka melalui literasi dapat menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk menghargai keberagaman yang ada didalam lingkungan kampus. Melalui literasi khususnya bacaan-bacaan untuk mahasiswa perlu merefleksikan kekayaan budaya indonesia agar mereka dapat terpajan pada pengalaman multikultural.

Mahasiswa memiliki keterampilan untuk dapat mencari informasi secara cepat dari berbagai sumber yang terkait dengan pencarian koleksi bukunya dan sarana prasarana sangat menunjang literasi mahasiswa khususnya mahasiswa tarbiyah yang sedang menyusun tugas akhir dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik.

Pada dasarnya, minat baca mahasiswa akan tumbuh apabila didukung oleh faktor lingkungan yang memadai, dalam hal ini lingkungan ramah buku. Maka dari itu, perguruan tinggi sebaiknya kreatif menciptakan berbagai sarana dan fasilitas baca yang menarik dan disenangi mahasiswa, sehingga aktivitas mahasiswa selin pada jam belajar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan membaca.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Pembudayaan gemar membaca di satuan pendidikan menjadi salah satu tugas perpustakaan. Sarana prasarana di kampus Institut Agama Islam (IAIN) Parepare mencakup ruang belajar, tempat beribadah, tempat berkreasi dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

Perpustakaan sebagai salah satu komponen perpustakaan perguruan tinggi perlu terlibat dalam proses pembelajaran, untuk membantu mahasiswa dalam mencari koleksi-koleksi buku. Manfaat dari perpustakaan kampus adalah sebagai sarana dan prasarana mahasiswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi. Yaitu seorang mahasiswa yang mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya. Belajar mencari dan menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Perpustakaan membuat mahasiswa semakin sadar akan pentingnya pendidikan literasi. Mahasiswa semakin merasa nyaman berada diperpustakaan. Segala kegiatan positif yang telah dijalankan, pastinya akan selalu memberikan dampak positif, tidak juga bagi mahasiswa, namun juga bagi kampus. Pandangan mahasiswa terhadap perpustakaan pun berubah, perpustakaan bukan lagi tempat di mana buku-buku tertata rapi hingga berdebu, namun perpustakaan sekarang menjadi tempat mencari inspirasi, mengerjakan proyek di luar akademis, dan kegiatan membaca yang menyenangkan bersama teman-teman lain.

Mahasiswa sadar bahwa ada hal yang tidak kalah penting selain nilai-nilai akademis kampus, yaitu *life skill* yang kelak akan sangat berguna bagi diri mereka dan lingkungan sekitar. Selain itu mahasiswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti berbagai kegiatan di perpustakaan. Salah satu aset penting dalam peningkatan literasi informasi di era digital. Mengembalikan fungsi awal dari sebuah perpustakaan, yaitu bertemunya ilmu pengetahuan dan manusia

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

*Urgensi Perpustakaan IAIN Parepare dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, (Ahdar, dkk)*



Peningkatan literasi Repository di perpustakaan IAIN Parepare adalah cara mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan yang telah disediakan oleh institusi untuk melaksanakan salah satu kewajiban menuntut ilmu dengan adanya perpustakaan mahasiswa bisa menjadi nyaman dan aman karena merasa terbantu dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh institusi, selain itu dapat dilihat dari cara pembiasaan mahasiswa fakultas tarbiyah dalam berliterasi yang dilakukan secara intensif. Sebagian besar mahasiswa telah tumbuh dalam dirinya kebiasaan untuk berliterasi (membaca dan menulis). Namun masih ada pula sebagian kecil dari mahasiswa fakultas tarbiyah yang masih belum memiliki kesadaran di alam dirinya, belum terbiasa melaksanakan literasi (membaca dan menulis) karena adanya beberapa faktor baik itu lingkungan maupun pembiasaan diri sendiri. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah masih kurang dalam hal responden, jadi untuk penelitian selanjutnya diharapkan responden tidak hanya pada beberapa responden pada 1 kluster saja tapi bisa menggunakan lebih banyak lagi responden dari beberapa kluster sehingga hasil yang diperoleh akan lebih valid lagi dan lebih bersifat universal.

Urgensi perpustakaan dalam meningkatkan literasi repository di perpustakaan IAIN Parepare adalah yaitu menerapkan strategi pembiasaan dalam hal ini mahasiswa fakultas tarbiyah dibiasakan untuk membaca dan menulis baik itu di kampus maupun di rumah atau di perpustakaan. Hal tersebut dilakukan secara terus berulang-ulang agar tertanam kebiasaan membaca dan menulis dalam jiwa mahasiswa fakultas tarbiyah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sihabuddin, *Terampil Berbicara dan Menulis*. Yogyakarta: Araska Publisher, 2019.
- [2] N. Shihab, *Tujuan Literasi, Ujian Ekosistem Negeri Ini*. Ciputat: Literati, 2019.
- [3] S. Yulia and A. D. Nugroho, *Urgensi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa*. Universitas Islam Negeri Jambi.
- [4] R. Sudrajat, *Perpustakaan Dan Literasi*. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.
- [5] Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- [6] B. Sulistio, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- [7] W. Mark, *Pathfinder Research on Web-Based Repositories*. London: Publisher and Library, 2004.
- [8] American Library Assotiation, *Chartered Institute of Library And Information Professionals*. Yogyakarta: Alfabeth, 2003.
- [9] S. Amanda, *Literasi Digital Dan Prinsip Dasar*. Yogyakarta: Tirto.
- [10] A. Marlina, "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa Di UPT.Perpustakaan UMMAT." Skripsi, 2015.
- [11] Hafis, "Urgensi Perpustakaan," Mei 2021.
- [12] Ardillah, "Urgensi Perpustakaan," Mei 2021.
- [13] R. P. Haris, "Urgensi Perpustakaan," Mei 2021.
- [14] Usman, "Urgensi Perpustakaan," Mei 2021.
- [15] A. Andyari Quartawati, "Urgensi Perpustakaan," Mei 2021.
- [16] S. Saleh, "Urgensi Perpustakaan," Mei 2021.
- [17] Fatmawati, "Urgensi Perpustakaan," Mei 2021.